

18 - 24 Februari (Pertemuan 2)

Nama : Ni Made Dwi Agustini

NPM : 2413031086

Kelas : 2A

1. Jurnal Umum

PT Maju Jaya		Debit	Kredit
Tanggal	Keterangan		
1 Jan	Persediaan Kas	700.000.000	700.000.000
5 Jan	Kas Piutang Usaha Penjualan	100.000.000 50.000.000	150.000.000
5 Jan	Harga pokok penjualan Persediaan	120.000.000	120.000.000
10 Jan	Beban listrik dan sewa Utang beban	10.000.000	10.000.000
15 Jan	Beban gaji Kas	70.000.000	70.000.000
20 Jan	Kas Piutang Usaha	50.000.000	50.000.000
25 Jan	Peralatan Utang usaha	60.000.000	60.000.000
31 Jan	Beban penyusutan Akumulasi penyusutan	500.000	500.000

2. Neraca saldo
 PT Maha Jaya
 31 Jan 2024

Akun	Debit	Kredit
Kas	430.000.000	
Piutang Usaha	0	
Perseediaan	80.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Akumulasi Penyusutan		500.000.000
Utang usaha		60.000.000
Utang Beban		10.000.000
Modal		500.000.000
Penjualan		150.000.000
HPP	120.000.000	
Beban Gaji	70.000.000	
Beban listrik dan sewa	10.000.000	
Beban Penyusutan	500.000	
Total	770.500.000	770.500.000

3. PT Maju Jaya
 Laporan Laba Rugi
 31 Januari 2024

Dendapatan	
Penjualan	RP 150.000.000
Beban Pokok Penjualan	
HPP	RP 120.000.000
Laba Kotor	RP 30.000.000
Beban Oprasional	
Beban gaji	RP 70.000.000
Beban listrik dan sewa	RP 10.000.000
Beban Penyusutan	RP 500.000.000
Total	RP 30.000.000
Rugi bersih	RP 500.000

(RPY)

4. Analisis Vertikal laba rugi

Ket	Jumlah (Rp)	Presentase
Penjualan	150.000.000	100%
HPP	120.000.000	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Beban gaji	20.000.000	13,33%
Beban listrik dan sewa	10.000.000	6,67%
Beban penyusutan	500.000	0,33%
Total Beban Obligasi	30.500.000	20,33%
Rugi bersih	(500.000)	(0,33%)

5.1. Basis Akurat (Accrual Basis)

Konsep ini menyatakan pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan

Relevansi: Pada kasus ini, beban listrik dan sewa sebesar 10.000.000 tetap diakui meskipun belum dibayar, sehingga laporan keuangan mencerminkan kondisi yang sebenarnya

2. Prinsip Penandingan

Prinsip ini mengharuskan beban ~~dan~~ dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yg diindekan

Relevansi: Harga pokok penjualan bersamaan dengan penjualan barang sehingga laba yang dihasilkan

3. Harga perolehan

Aset dicatat berdasarkan harga perolehannya pada saat transaksi terjadi

Relevansi: Peralatan dicatat sebesar Rp 60.000.000 sesuai harga beli, sehingga bersifat dan dapat diverifikasi

4. Kelangsungan Usaha

Konsep ini mengasumsikan bahwa perusahaan akan terus beroperasi dimasa depan